

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi Industri dan Kerajinan Rakyat Sentra Kapur Karangdawa (selanjutnya akan disebut Kopinka Sentra Kapur) adalah sebuah koperasi yang berada di kabupaten Tegal, tepatnya di desa Karangdawa kecamatan Margasari. Koperasi ini khususnya bergerak dalam bidang pengelolaan tambang kapur yang berada di kecamatan Margasari, selain itu koperasi ini juga melayani simpan pinjam serta perkreditan bagi para anggotanya yang secara rinci akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

Proses pembukan dan pengarsipan pada koperasi ini masih menggunakan metode manual yaitu dengan menuliskan semua yang berkaitan dengan data transaksi pada buku. Bapak Saefudin selaku bagian pembukuan mengatakan bahwa ada kekhawatiran jika pada saat pergantian kepengurusan akan ada miskomunikasi sehingga data yang dibukukan sebelumnya menjadi tidak akurat, hal ini juga didukung dengan banyaknya data yang hilang atau tidak tercatat dengan baik.

Pencatatan ini tidak dilakukan sesuai standar akuntansi pada umumnya namun hanya sebatas hal-hal yang hanya dapat dipahami pengurus dan karyawan koperasi saja, sebagai contoh pada proses pembukuan transaksi harian, pada proses ini sumber penggunaan dana seperti asal debet dan kredit tidak dicantumkan sehingga pada proses pembukuan akhir bulan tidak dapat diketahui dana dari pos apa yang dipakai untuk pos mana seperti yang terjadi pada tahun 2016 di mana sisa pos insentif kartu gamping tidak diketahui penggunaannya. Hal ini menimbulkan kesusahan untuk bagian pengawasan dalam melakukan *monitoring* sehingga diperlukan sebuah sistem yang dapat mempermudah proses *monitoring*.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Achmad Fauzan sebagai ketua koperasi menjelaskan bahwa masalah manajemen yang dihadapi koperasi ini adalah

ketidaktepatan realisasi dengan perencanaan anggaran belanja tahunan, contohnya pada tahun 2016, jumlah anggaran pos unit simpan pinjam sebesar 100juta rupiah, sedangkan pada realisasinya, dana tersebut tidak digunakan sama sekali, hal ini terjadi karena perencanaan tidak selalu diperhitungkan dari informasi dan data yang ada dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat menimbulkan kerugian tiap bulan jika sehingga apabila koperasi kekurangan dana maka harus meminjam dari bank, meski pun pada akhir tahun dapat menutup hutang tersebut, hal ini dapat mengurangi keuntungan yang seharusnya bisa didapat.

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem informasi yang menangani serta mengendalikan bidang-bidang manajerial suatu perusahaan, mulai dari perencanaan, pemanfaatan sumber daya manusia, dokumen, prosedur dan teknologi dengan usaha untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan atau strategi bisnis. Sistem ini juga dapat menyediakan informasi atau data yang berkaitan dengan perusahaan untuk pengguna yang memiliki akses. Informasi tersebut dapat berupa informasi di masa lalu, yang sedang terjadi maupun yang mungkin akan terjadi di masa depan [1]. Sistem Informasi Keuangan (SIK) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan keuangan, SIK juga merupakan bagian dari Sistem Informasi Manajemen.

Dari masalah yang sudah dipaparkan pada paragraf sebelumnya dapat disimpulkan bahwa solusi yang tepat untuk permasalahan pada Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa dengan dilakukannya pembangunan sistem informasi keuangan pada Koperasi Industri dan Kerajinan Rakyat Sentra Kapur Karangdawa dengan metode PDCA.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka didapatkan suatu perumusan masalah yaitu bagaimana membangun sistem informasi manajemen keuangan pada Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa untuk membantu kinerja pengurus koperasi demi

meningkatkan kredibilitas dan keakuratan data serta pengarsipan yang aman serta membantu dalam perencanaan anggaran per tahun secara efektif dan efisien.

1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka maksud dari penelitian ini membangun sistem informasi manajemen keuangan di Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa untuk mempermudah pelaksanaan manajemen anggaran, dan tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa dalam merencanakan anggaran belanja.
2. Membantu pengawas Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa dalam melaksanakan pemantauan dana.

1.4. Batasan Masalah

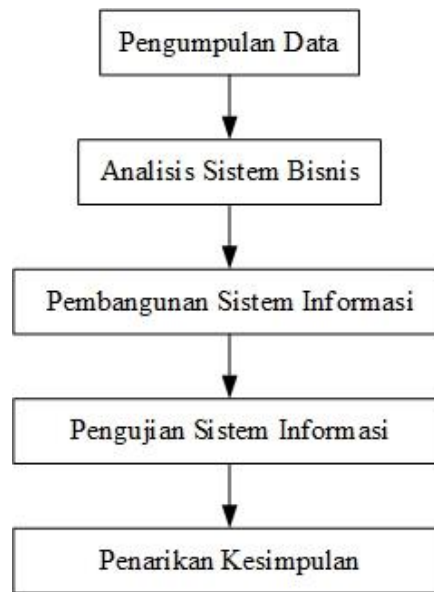
Adapun batasan-batasan masalah yang ada dalam penelitian ini meliputi:

1. Sistem informasi manajemen yang akan dibangun adalah sistem informasi keuangan yang meliputi penggajian, pembelanjaan perusahaan, penjualan, dan pembayaran.
2. Dari seluruh aktivitas keuangan yang ada di Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa, penelitian ini terfokus pada bagian pencatatan data penjualan karcis, penjualan bahan peledak, kerja sama yang dilakukan dengan pihak lain, simpan pinjam, pembiayaan koperasi dan pelaporan keuangan.
3. Data-data yang akan digunakan adalah data dari tahun 2015 hingga tahun 2016.
4. Model manajemen yang digunakan adalah model PDCA.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian di Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan informasi dan data pada situasi faktual yang

sedang terjadi secara sistematis. Analisis deskriptif merupakan adalah sebuah metode di mana sebuah analisis adalah hasil dari pengumpulan data yang tersusun dan telah diolah. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data transaksi karcis, transaksi pembelian, transaksi simpan pinjam, penggajian, pembayaran bonus dan data pegawai. Metode penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1. Metode Penelitian Pembangunan Sistem Informasi Manajemen

Adapun keterangan dan langkah-langkah yang tergambar pada Gambar 1.1 dan adalah sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data – data yang berhubungan dengan pengembangan manajemen anggaran, dan dilakukan dengan cara berikut:

- a. Wawancara dilakukan dengan melaukukan tanya jawab dengan ketua, bendahara, dan bagian pembukuan.
- b. Studi Pustaka dilakukan dengan mempelajari dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi.

2) Analisis Sistem Bisnis

Analisis sistem yang akan dibangun merupakan uraian dari masalah, informasi, dan data yang berhubungan dengan sistem informasi manajemen yang akan dibangun yang telah dikumpulkan pada langkah sebelumnya. Analisis- analisis sistem yang dilakukan dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Analisis Masalah

Analisis masalah adalah uraian permasalahan yang ada pada manajemen keuangan di Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa.

b. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan merupakan langkah untuk mencari tahu bagaimana prosedur yang berkaitan dengan manajemen keuangan pada Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa.

c. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis merupakan penguraian pedoman-pedoman yang diperlukan oleh pengurus Kopinkra Sentra Kapur dalam menjalankan kegiatan bisnis pada Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa yang berkaitan dengan manajemen keuangan.

d. Analisis PDCA

Analisis PDCA dilakukan untuk mengetahui siklus bisnis yang dilakukan oleh pengurus Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa, analisis ini bertujuan untuk lebih mempermudah dalam melakukan tahapan analisis selanjutnya. Pada tahapan analisis PDCA terdapat beberapa tahap yaitu:

i. *Plan* (Perencanaan)

Tahap ini merupakan proses perencanaan dalam penentuan target yang harus dicapai pada tahun mendatang.

ii. *Do* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan proses eksekusi perencanaan yang sudah ditetapkan

iii. *Check* (Pengawasan)

Tahap ini merupakan proses di mana evaluasi pelaksanaan terhadap perencanaan dilakukan.

iv. *Act* (Penindakan)

Penindakan adalah sebuah proses penyesuaian pelaksanaan apa bila tidak sesuai dengan perencanaan.

e. Analisis Kebutuhan Nonfungsional

Analisis Kebutuhan Nonfungsional yaitu kebutuhan yang menitikberatkan pada properti perilaku yang dimiliki oleh sistem, pada penelitian ini, analisis kebutuhan nonfungsional terbagi menjadi beberapa analisis yaitu:

- i. Analisis pengguna yaitu penjabaran kebutuhan pengguna yang berperan dalam penggunaan sistem informasi manajemen.
- ii. Analisis kebutuhan perangkat lunak yaitu penjabaran kebutuhan perangkat lunak terhadap sistem informasi manajemen di Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa, apakah sudah memenuhi kebutuhan minimal perangkat lunak atau belum, serta memberikan rekomendasi kebutuhan perangkat lunak.
- iii. Analisis kebutuhan perangkat keras yaitu penjabaran kebutuhan perangkat keras terhadap sistem informasi manajemen di Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa, apakah sudah memenuhi kebutuhan minimal perangkat keras atau belum, serta memberikan rekomendasi kebutuhan perangkat keras.
- iv. Analisis basis data yaitu akan menganalisis dan mendeskripsikan basis data yang akan diterapkan pada sistem informasi keuangan. Tools yang akan di gunakan adalah Entity Relational Database (ERD).

f. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional kebutuhan yang berisi proses-proses yang nantinya harus disediakan oleh sistem, mencackup bagaimana sistem harus

bereaksi pada input tertentu dan bagaimana perilaku sistem pada situasi tertentu. Pada penelitian ini, analisis kebutuhan nonfungsional terbagi menjadi beberapa analisis yaitu:

i. Diagram Konteks

Pada tahap ini dilakukan analisis pada proses yang terjadi secara umum berupa aliran informasi dari user ke sistem informasi manajemen di yayasan yang akan dibangun.

ii. Diagram Aliran Data

Analisis diagram aliran data atau *data flow diagram* (DFD) adalah tahap analisis proses aliran informasi dan data antara pengguna, sistem informasi, dan basis data.

iii. Spesifikasi proses

Pada tahap ini dilakukan analisis pada spesifikasi setiap proses dari DFD dalam bentuk tabel.

iv. Kamus Data

Pada tahap ini dilakukan analisis pada setiap tabel beserta spesifikasinya dari basis data dalam bentuk tabel.

3) Pembangunan Sistem Informasi

Pembangunan sistem informasi dilakukan setelah analisis-analisis sebelumnya selesai dilakukan. Pembangunan sistem informasi ini dilakukan dengan metode *waterfall*.

4) Pengujian Sistem Informasi

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui keberhasilan sistem yang telah dibangun dan mengetahui bila terdapat kesalahan dalam sistem tersebut.

5) Penarikan Kesimpulan

Merupakan pengambilan kesimpulan dan saran untuk pengembangan sistem ke depannya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan yang digunakan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang profil dari Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa dan berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian tugas akhir.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan sistem yang akan dibangun berdasarkan data keuangan yang diperoleh dari Kopinkra Sentra Kapur Karangdawa dengan menggunakan metode POAC.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dan analisis dari perancangan sistem yang dilakukan. Serta melakukan uji coba terhadap sistem yang telah di bangun dan hasil dari uji coba terhadap sistem tersebut

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran pengembangan lebih lanjut dari sistem yang dibangun